

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang lazim di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Merujuk pada hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 (Riskesdas, 2013) dan 2018, prevalensi anemia pada remaja di Indonesia meningkat dari 18,4% menjadi 32%. Perempuan memiliki prevalensi anemia yang lebih tinggi (27,2%) dibandingkan laki-laki (20,3%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pada tahun 2019, angka prevalensi anemia di Provinsi Bali mencapai 5,07% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020), meningkat menjadi 5,78% pada tahun 2020. Angka anemia di Kota Denpasar meningkat 4,7% pada tahun 2020, mencapai 7,55%.

Kota Denpasar memiliki beragam kebiasaan dan gaya hidup, salah satunya adalah mengonsumsi kopi. Kopi menjadi salah satu minuman yang sedang naik daun di Kota Denpasar, dan dinikmati oleh semua kalangan, baik pada remaja maupun orang dewasa. Banyaknya kedai kopi yang beredar di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kebiasaan meminum kopi. Data yang diperoleh dari *National Coffee Association United States*, terdapat kenaikan asupan kopi harian di kalangan remaja berusia antara 18 hingga 24 tahun (Rizal, 2022). Saat ini tercatat jumlah kedai kopi yang beroperasi di Kecamatan Denpasar Selatan sekitar 120 kedai (Pramita, 2022). Mengonsumsi kopi adalah hal yang biasa bagi mereka, seperti halnya asupan makanan dan minuman lainnya (Safitri dkk., 2019). Remaja, seringkali mengonsumsi kopi untuk

menghilangkan rasa kantuk, meningkatkan semangat dalam mengerjakan sesuatu, atau hanya sekadar untuk dikonsumsi harian (Adellia, 2018).

Perlu diketahui bahwa minuman kopi mengandung senyawa-senyawa aktif seperti kafein, polifenol, dan asam klorogenat yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kesehatan manusia, seperti mempengaruhi keadaan mental, menurunkan tekanan darah, peningkatan sekresi, penundaan penyerapan glukosa, menghambat glukoneogenesis, dan termasuk kadar hemoglobin.

Hemoglobin adalah molekul protein yang mengandung zat besi yang ditemukan dalam sel darah merah yang mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Dalam mensintesis hemoglobin diperlukan asupan zat besi nutrisi yang cukup dalam tubuh (Bakta, 2013). Jika zat besi dalam tubuh tidak mencukupi, maka zat besi yang tersimpan di dalam tubuh akan digunakan dan simpanan zat besi akan habis, yang mana hal ini akan mengakibatkan tubuh kekurangan sel eritrosit dan penurunan kadar hemoglobin (Hidayat, 2022). Akibatnya, anemia akan terjadi.

Salah satu kebiasaan yang menyebabkan penurunan kadar hemoglobin adalah mengonsumsi bahan makanan yang mengandung kafein, seperti kopi. Senyawa kafein pada produk kopi mampu mempengaruhi kinerja sel-sel tubuh dengan menghambat proses penyerapan zat besi yang menyebabkan kadar zat besi berkurang sehingga kemampuan tubuh untuk mengikat zat besi berkurang dan zat besi terbuang dengan percuma melalui feses. Hal tersebut berdampak terhadap penurunan jumlah kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah. Menurut Lain (2021), kafein juga dapat menurunkan jumlah sel darah merah dalam tubuh, sehingga tubuh tidak dapat menyimpan dan menyalurkan oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan.

Penelitian tentang hubungan konsumsi kopi dengan kadar hemoglobin seperti milik Amami (2017), Adellia (2018), dan Yuwandita (2021) menyebutkan bahwa kadar hemoglobin bervariasi diantara peminum kopi dan bukan peminum kopi. Peminum kopi menunjukkan penurunan kadar hemoglobin dibandingkan dengan bukan peminum kopi.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil pencarian dari *Google Scholar*, belum terdapat banyak penelitian yang mengkaji korelasi mengenai konsumsi kopi dan kadar hemoglobin pada remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan. Sehingga, peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi tentang “Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Akhir Yang Mengonsumsi Kopi Di Kecamatan Denpasar Selatan” untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak konsumsi kopi terhadap kesehatan remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan. Metode *Cyanmethemoglobin* digunakan untuk memeriksa kadar hemoglobin selama prosedur penelitian sesuai dengan standar oleh *International Committee for Standardization in Hematology (ICSH)*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah gambaran kadar hemoglobin pada remaja akhir yang mengonsumsi kopi di Kecamatan Denpasar Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada remaja akhir yang mengonsumsi kopi di Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui karakteristik remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin dan jumlah konsumsi kopi.
- b. Untuk mengukur kadar hemoglobin pada remaja akhir yang mengonsumsi kopi di Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2024.
- c. Untuk mendeskripsikan kadar hemoglobin pada remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2024 berdasarkan mengonsumsi kopi dengan karakteristik responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dalam penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada remaja akhir yang mengonsumsi kopi di Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi yang diharapkan nantinya akan bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan, pustaka, serta untuk pengembangan ilmu

pengetahuan khususnya di bidang Hematologi pada mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan menambah koleksi bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan umum khususnya bagi para remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan tentang pengaruh kebiasaan konsumsi kopi terhadap kadar hemoglobin yang berdampak terhadap organ-organ tubuh dan kesehatan tubuh.

c. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan wawasan yang baru mengenai pengaruh dan bahaya minuman kopi terhadap kesehatan tubuh khususnya kadar hemoglobin.